

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG

Ragil Pardiyono*¹, Gianti Puspawardhani², Hermita Dyah Puspita³, Adi Ganda Putra⁴,
Rinto Yusriski⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jenderal Achmad Yani, Jl. Terusan Jenderal Gatot Soebroto Bandung,
Jawa Barat

*ragilpardiyono@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada masyarakat terdampak Covid-19. Penyebaran virus Corona yang telah meluas membawa dampak pada perekonomian Indonesia. Pandemi Covid-19 juga berakibat meningkatnya angka pengangguran, PHK dan ekonomi yang tersendat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu mereka yang terkena dampak dari pandemi ini dengan memberikan sembako, Metode yang digunakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari hasil pelaksanaan diketahui jumlah masyarakat yang memperoleh bantuan sebanyak 190 dengan rincian 143 karyawan, 36 pedagang dan 11 profesi lainnya. Pembagian sembako ini dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak dari pandemi Covid-19 ini.

Kata Kunci : Covid-19, Masyarakat terdampak Covid-19.

PENDAHULUAN

Pada awal bulan Maret tahun 2020, Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) yang berasal dari Cina. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam <https://www.kemkes.go.id> (2020) *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan.

Menurut Hanoatubun (2020) Penyebaran virus Corona yang telah meluas membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata. Menurut Kasnelly (2020) Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia memiliki pengaruh terhadap meningkatnya angka pengangguran. Penyebab utama meningkatnya angka pengangguran tersebut dikarenakan banyaknya Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK), dan adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Mikro. Menurut Sumardi et al (2020), Pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia termasuk Indonesia, telah menyebabkan angka kemiskinan semakin meningkat.

Penerapan *Work From Home* (WFH) dan PSBB membuat perubahan kegiatan ekonomi masyarakat seperti menurunnya pendapatan serta menurunnya *demand*.

Oleh karena itu masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan akan terdampak dan masyarakat sebagai pedagang juga terdampak karena sepinya pembeli atau bahkan berhenti berjualan.

Pada uraian diatas dijelaskan betapa dasyatnya dampak dari pandemi ini, tidak hanya kesehatan yang menjadi taruhannya, tetapi juga dampak ekonomi dan kemiskinan. Hal tersebut menimpa juga masyarakat di lingkungan kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung. Berdasarkan kondisi ini, maka kami para dosen di Fakultas Teknologi Manufaktur Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung melakukan rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di lingkungan kampus.

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan sembako untuk mengurangi beban hidup masyarakat yang terdampak Covid-19. Masyarakat tersebut adalah yang terkena PHK, pedagang yang sudah tidak berjualan karena PSBB dan dampak ekonomi lainnya. Pada pengabdian ini akan diberikan sembako bagi mereka yang terdampak diatas.

METODE

Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan bersama antara semua tim pengabdian. Perencanaan ini meliputi menentukan kriteria masyarakat yang akan diberikan sembako untuk meringankan sedikit beban akibat pandemi. Kriteria tersebut adalah masyarakat yang terkena PHK dan pedagang yang berhenti berjualan. Selanjutnya menentukan jenis barang bantuan persatu kartu keluarga. Jenis barang bantuan berupa beras, gula, minyak, telur dan mie instan. Terakhir adalah menentukan hari pembagian dan tatacara pembagian yaitu pada hari Sabtu, 6 Juni 2020 Pukul 09.00 WIB di Kampus dengan protokol kesehatan yang ketat

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan meliputi *survey* dilakukan kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19 untuk mengetahui yang sesuai kriteria penerima. Selanjutnya pada saat pelaksanaan pembagian sembako dengan protokol kesehatan yang ketat seperti pemeriksaan suhu, masker, dan disinfektan.

3. Evaluasi

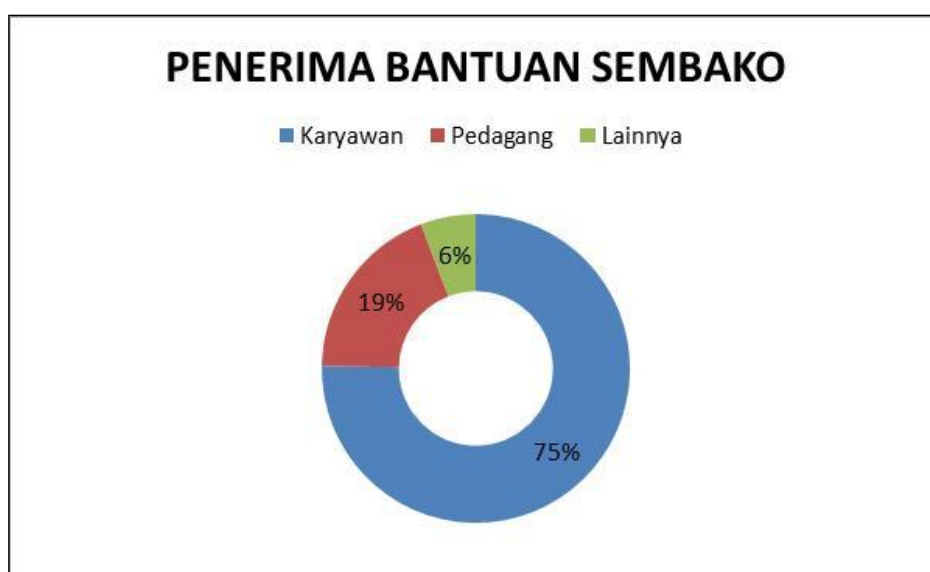
Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini adalah semua penerima bantuan merupakan masyarakat yang terdampak yang berarti tepat sasaran. Pelaksanaan pembagian telah berjalan lancar dengan protokol kesehatan ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian adalah tersalurkannya bantuan sembako kepada masyarakat terdampak Covid-19 sebanyak 190 paket sembako untuk 190 pemegang kartu keluarga. Selengkapnya data tersebut sesuai kehadiran disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Penerima Sembako

No	Penerima	Jumlah
1	Karyawan	143
2	Pedagang	36
3	Lainnya	11
Total		190



Gambar 1. Grafik Jumlah Penerima Sembako

Berikut disajikan pada gambar 2 adalah foto-foto kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan.



Gambar 2. Foto Pembagian Sembako



Gambar 2. Foto Pembagian Sembako (Lanjutan)

KESIMPULAN

Kegiatan ppengabdian yang dilakukan oleh para dosen di Fakultas Teknologi Manufaktur, Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung ini berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pembagian sembako kepada 190 pemegang kartu keluarga. Penerima bantuan sangat merasakan manfaat kegiatan ini

untuk meringankan beban hidup ditengah pandemi Covid-19. Kedepan perlu dilakukan kegiatan serupa untuk kalangan masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes (2020). "Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Covid-19" (On-line) Kementerian Kesehatan RI-Web. Accessed March 3, 2021. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Kasnelly, F. A. J. S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-60.
- Sumardi, D., et al. (2020). Baitul Mal dan tantangan kemiskinan dampak pandemic Covid-19 perspektif filsafat Hukum Islam. *LP2M*.